

## FAKTOR PERTUMBUHAN PENDUDUK TAHUN 2016-2020 DI KECAMATAN PONTIANAK KOTA

\* Jami' Atannur<sup>1</sup>, Sulistyarini<sup>2</sup>, Putri Tipa Anasi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia  
Universitas Tanjungpura, Jl. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota  
Pontianak, Kalimantan Barat 78115

e-mail: [jamiatannur@student.untan.ac.id](mailto:jamiatannur@student.untan.ac.id)<sup>1</sup>, [sulistyarini@fkip.untan.ac.id](mailto:sulistyarini@fkip.untan.ac.id)<sup>2</sup>  
[putri.tipa.anasi@fkip.untan.ac.id](mailto:putri.tipa.anasi@fkip.untan.ac.id)<sup>3</sup>

(Received: Jul-2023; Reviewed: Sept-2023; Accepted: Okt-2023; Available online: Okt-2023; Published: Okt-2023)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di Kecamatan Pontianak Kota. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. sumber data penelitian yang digunakan adalah dokumentasi yang diperoleh dari beberapa instansi pemerintah berupa jumlah penduduk, jumlah kelahiran penduduk, jumlah kematian penduduk, dan perpindahan penduduk di kecamatan pontianak kota. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di Kecamatan Pontianak Kota adalah kelahiran. Hal ini disebabkan oleh banyaknya penduduk yang menikah di usia muda yang menganggap banyak anak banyak rejeki dan kurangnya informasi tentang keluarga berencana.

**Kata kunci:** pertumbuhan penduduk; geografi penduduk

### Abstract

This study aims to determine what factors influence population growth in Pontianak Kota Subdistrict. The research method used is descriptive quantitative. the source of research data used is documentation obtained from several government agencies in the form of population, number of population births, number of population deaths, and population movements in the sub-district of Pontianak Kota. the data collection technique used is documentation and the results of this study indicate that what affects population growth in Pontianak Kota Subdistrict is birth. This is due to the large number of people who marry at a young age who consider many children many fortunes and the lack of information about family planning.

**Keywords:** population growth; population geography

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk di suatu daerah dapat disebabkan oleh berbagai faktor demografi, antara lain kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan migrasi. Adanya pertambahan jumlah penduduk adalah keseimbangan yang dinamis antara pengaruh bertambahnya dan berkurangnya angka dari masyarakat yang ada. Penduduk akan terus di kuasai oleh peningkatan jumlah kelahiran (fertilitas) tetapi pada saat yang sama akan berkurang oleh jumlah kematian (mortalitas) yang terjadi pada semua kelompok usia, migrasi bisa berfungsi dalam imigrasi (imigrasi) akan meningkat serta imigrasi akan menurunkan populasi. Jumlah penduduk yang yang begitu besar terkhusus pada wilayah kota masih menjadi persoalan, Karena apabila tinggi jumlah dan pertumbuhan penduduk, akan banyak pula masalah yang di dapat oleh wilayah tersebut. Senada dengan pendapat [Adioetomo dan Pardade \(2018\)](#) yang menyebutkan dengan adanya penambahan jumlah penduduk yang seharusnya di barengi dengan bertambahnya sarana dan prasarana yang di butuhkan untuk menunjang aktivitas sosial masyarakat di sekitar, dengan bertambahnya sarana dan prasarana tentu juga akan berdampak pada kondisi sosial dan menjadi persoalan dalam penataan Pendidikan.

Menurut [Dwi Puspa \(2019\)](#) pertumbuhan penduduk adalah proses perubahan jumlah penduduk serta komposisinya yang dipengaruhi tiga komponen demografi yaitu: fertilitas, mortalitas, dan migrasi. Jadi, pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk dari periode ke periode selanjutnya dalam suatu wilayah. sarana-sarana sosial ekonomi terutama sarana pendidikan sebagai sarana peningkatan kecerdasan masyarakat, dan adanya sarana kesehatan untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat maupun sarana ekonomi yang berfungsi untuk pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat dalam menyajikan data data kependudukan, khususnya data pertumbuhan penduduk kedalam bentuk peta akan mempermudah dalam perencanaan dan penentuan keputusan yang diambil oleh pemerintah daerah setempat yang berhubungan dengan masalah kependudukan. Adanya jumlah penduduk jika dalam Pembangunan ekonomi suatu daerah merupakan permasalahan mendatar, karena pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan Pembangunan ([Saputra W.A, 2011](#)).

Laju pertumbuhan penduduk di kecamatan Pontianak Kota bisa memicu persoalan kependudukan khususnya sekolah. Pendidikan adalah upaya yang dilakukan untuk menambah pengetahuan dan bisa meningkatkan sumber daya pada manusia. Agar proses pendidikan dapat mencapai tujuannya, maka harus ada pembangunan nasional seperti pembangunan sarana pendidikan di setiap daerah. Oleh karena itu, salah satu faktor keberhasilan dari terbangun nya pendidikan adalah adanya keseimbangan jumlah penduduk di daerah tersebut dengan adanya ketersediaan fasilitas Pendidikan.

**Tabel 1. Kepadatan penduduk di kecamatan Pontianak kota tahun 2016-2020**

Tahun	Jumlah Penduduk	Luas (km <sup>2</sup> )
2016	122.118	15.98
2017	123.823	15.98
2018	125.942	15.98
2019	127.700	15.98
2020	128.028	15.98

Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2016-2020

Tabel di atas menunjukkan di Kecamatan Pontianak kota memiliki arus pertambahan jumlah penduduk yang tinggi bahkan relative meningkat, kemudian di tandai dengan banyak di banggunya sebuah tempat seperti sekolah, klinik Kesehatan, took sembako, serta

pusat perbelanjaan. Dengan adanya pertumbuhan penduduk pada kecamatan Pontianak kota tentu akan menimbulkan suatu perubahan khususnya pada fasilitas pendidikan yang ada di sekitarnya. Bertambahnya jumlah penduduk di suatu wilayah menyebabkan perubahan wilayah dari bentuk aktifitasnya dengan kata lain penduduk melakukan interaksi untuk memenuhi segala kebutuhannya. Terjadinya pertumbuhan penduduk yang cepat tentunya akan merubah aktifitas dan tatanan pembangunan di setiap wilayah khususnya setiap kelurahan yang ada pada kecamatan Pontianak kota.

Yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di Kecamatan Pontianak Kota dari tahun 2016 - 2020. Dengan adanya beberapa rangkuman sebelumnya maka penulis akan mencari apa saja faktor-faktor yang bisa mempengaruhi pertumbuhan penduduk berdasarkan data demografi di Kecamatan Pontianak Kota tahun 2016-2020. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian dampak adalah benturan, dampak yang menimbulkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah kekuatan makhluk yang berasal dari benda (orang, benda) yang membantu membentuk karakter, keyakinan, atau tindakan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana terdapat hubungan timbal balik atau kausal antara yang dipengaruhi dan yang dipengaruhi ([KBBI Online, 2010](#)).

Pertambahan jumlah penduduk di suatu daerah dapat dikaitkan dengan tersedianya tempat sosial ekonomi khususnya sekolah sebagai sarana untuk meningkatkan taraf intelektual penduduk, dan adanya klinik dan rumah sakit agar bisa meningkatkan derajat Kesehatan penduduk di wilayah tersebut serta lembaga ekonomi yang beroperasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. kebutuhan hidup dalam merepresentasikan data kependudukan, khususnya data pertumbuhan penduduk dalam bentuk peta, akan memudahkan pemerintah dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait masalah kependudukan. Hal ini sesuai dengan pandangan [Subri \(2003\)](#) yang berpendapat terkait bertambahnya jumlah penduduk yakni kesepadanan dinamis antara energi yang bertambah dan energi yang menurunkan jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan dinamis yang dapat menambah dan mengurangi jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk setiap desa mengalami perbedaan jumlah pertumbuhan. Dalam penelitian ini pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh angka kelahiran, kematian dan migrasi.

Kelahiran menurut [Mantra \(2012\)](#) adalah proses keluarnya bayi dari rahim perempuan yang ketika lahir menunjukkan tanda-tanda kelahiran. Kelahiran merupakan faktor yang dapat menambah jumlah penduduk karena menghadirkan penduduk baru. Kematian menurut [Mantra \(2012\)](#) adalah hilangnya nyawa seseorang dari jasad manusia dan berhentinya semua tanda kehidupan di dunia secara permanen. Migrasi menurut [Mantra \(2012\)](#) adalah berpindahnya penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lain dengan tujuan menetap. Migrasi yang masuk dapat menambah jumlah penduduk dan migrasi keluar dapat mengurangi jumlah penduduk. Migrasi menurut ([Pradoto, 2015](#)) penduduk harus disikapi secara bijak, jika tidak disikapi secara bijak akan berakibat pada pembangunan rumah secara sporadis dengan mengkonversi dan menggerus lahan-lahan pertanian

Bertambahnya jumlah masyarakat bahkan akan meningkatkan kesanggupan produktif penduduk serta menjadi sumber permintaan baru, artinya juga dapat memperluas pasar dan barang-barang yang di produksi dalam suatu perekonomian tergantung dari penghasilan masyarakat, dan angka pada penduduk akan bertambah sendiri serta luas pasar juga akan bertambah. Studi ini dapat membantu para sarjana mempelajari faktor-faktor pertumbuhan penduduk dan memberikan referensi untuk pengambilan kebijakan dan mempertimbangkan rencana yang terkait dengan pendidikan yang dapat meningkatkan pengetahuan di bidang perencanaan pembangunan daerah, serta mengembangkan kemampuan berpikir di bidang kependudukan serta dapat menjadi acuan bagi guru dalam pembelajaran Geografi kelas XI SMA Kompetensi Dasar (KD) 3.3 Analisis

Perubahan Penduduk di Indonesia untuk Perencanaan Pembangunan. Dengan demikian, pertimbangan dari penelitian ini bisa di aplikasikan sebagai sumber ilmu geografi untuk dinamika kependudukan.

## METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dalam bentuk deskriptif dan menggunakan metode pengumpulan data kepustakaan dengan mengumpulkan data sekunder. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai instansi, salah satunya adalah Badan Pusat Statistik Kota Pontianak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber domain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti atau hasil publikasi instansi pemerintah. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan September tahun 2022.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh sumbernya. Data sekunder di dapat dari berbagai instansi salah satunya adalah dari Badan Pusat Statistik kota Pontianak, dan website dapodikdasmen kota pontianak. Adapun data yang di dapatkan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2** Tabel Sumber Data Penelitian

No	Nama Data	Sumber Data
1	Data Kelahiran perkelurahan di Kecamatan Pontianak Kota Tahun 2016-2020	Kantor Badan Pusat Statistik Kota Pontianak
2	Data Kematian perkelurahan di Kecamatan Pontianak Kota Tahun 2016-2020	Kantor Badan Pusat Statistik Kota Pontianak
3	Data Migrasi perkelurahan di Kecamatan Pontianak Kota Tahun 2016-2020	Kantor Badan Pusat Statistik Kota Pontianak

Data sekunder yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah data demografi usia 7-9 tahun, data kelahiran, data kematian serta data migrasi yang di dapat dari Badan Pusat Statistik Kota Pontianak tahun 2016-2020. Data jumlah siswa, jumlah sekolah, jumlah guru dan ukuran kelas tersedia dari Dapodikdasmen Kota Pontianak. Batas waktu pengumpulan data ini adalah September 2022.

Analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dimana analisis deskriptif yang berguna untuk menganalisis data yang diperoleh setelah pengumpulan data. Dalam metode ini, metode yang digunakan adalah mendeskripsikan hasil pengumpulan data sekunder yang telah diperoleh. Analisis deskriptif mempunyai efek menjelaskan fenomena dan permasalahan yang di kaji dalam penelitian.

Rumus yang digunakan untuk menganalisis data yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian dari pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk (kelahiran, kematian dan migrasi) maka harus mengetahui jumlah penduduk pada pertengahan tahun karena untuk menghitung angka kelahiran kasar, angka kematian kasar, dan migrasi diperlukan data mengenai jumlah penduduk pada tahun yang diteliti.

### a. Angka Kelahiran Kasar

Angka kelahiran kasar merupakan penentuan tingkat kelahiran bayi tanpa membedakan golongan umur dalam satu tahun pada setiap 1.000 orang penduduk. Berdasarkan rumus dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 yang digunakan untuk menghitung angka kelahiran kasar atau Crude Birth Rate (CBR), adalah sebagai berikut :

$$CBR = \frac{B}{p} \times 1000$$

Keterangan :

CBR : Angka Kelahiran Kasar  
 B : Jumlah Kelahiran Selama 1 Tahun  
 P : Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun  
 1000 : Bilangan Konstanta

#### b. Angka Kematian Kasar

Angka kematian kasar adalah jumlah penduduk yang mati dalam setiap satu tahun pada setiap 1.000 orang penduduk. Berdasarkan rumus dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang digunakan untuk menghitung angka kematian kasar atau Crude Date Rate (CDR), adalah sebagai berikut:

$$CDR = \frac{D}{p} \times 1000$$

Keterangan

CDR : Angka Kematian Kasar  
 D : Jumlah Kematian Selama 1 Tahun  
 P : Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun  
 1000 : Bilangan Konstanta

#### c. Angka Migrasi

Perhitungan migrasi dengan menggunakan rumus Angka Migrasi Neto, yaitu selisih banyaknya migran masuk dan keluar ke dan dari suatu daerah per 1000 penduduk dalam 1 tahun. Berdasarkan rumus dari Badan CDR = Angka Kematian Kasar D = Jumlah Kematian Selama 1 tahun P = Jumlah penduduk pada pertengahan tahun 1000 = Bilangan Konstanta Pusat Statistik (BPS) yang digunakan untuk menghitung angka migrasi netto (Mn), adalah sebagai berikut :

$$MN = \frac{I-O}{p} \times 1000$$

Keterangan :

MN : Angka Migrasi Neto  
 I : Jumlah Migrasi Masuk  
 O : Jumlah Migrasi Keluar  
 P : Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun  
 1000 : Bilangan Konstanta

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Setiap kelurahan yang ada di kecamatan Pontianak kota memiliki perbedaan pada jumlah penduduk masing masing yang di pengaruhi oleh kelahiran,kematian, dan migrasi. Untuk menentukan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk perlu di adakan nya perhitungan seperti angka kelahiran kasar, angka kematian kasar, dan angka migrasi neto yang menggunakan rumus untuk perhitungannya. Yang dimana hasil dari perhitungan tersebut dapat di peroleh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Berikut adalah hasil pemaparan dari perhitungan angka kelahiran, angka kematian, dan migrasi neto pada tahun 2016-2020 di kecamatan Pontianak kota.

Untuk menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan penduduk, perlu memakai rumus untuk menghitung angka kelahiran kasar, angka kematian kasar, angka migrasi bersih, dan lain lain nya.

**Angka Kelahiran Kasar Penduduk per Kelurahan di Kecamatan Pontianak Kota Pada Tahun 2016-2020**

Dalam teknik perhitungan ini yang di perlukan adalah jumlah kelahiran dari tahun 2016-2020 di setiap kelurahan di kecamatan Pontianak kota. Adapun data jumlah kelahiran perkelurahan di Kecamatan Pontianak Kota yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik bisa di lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.** Jumlah Kelahiran setiap Kelurahan Di Kecamatan Pontianak Kota Pada Tahun 2016-2020

No	Kelurahan	Angka Kelahiran Kasar/Tahun					Jumlah
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Sungai Bangkong	716	716	488	574	109	2.603
2	Darat Sekip	110	110	127	137	37	521
3	Tengah	80	80	131	126	22	609
4	Mariana	102	102	162	192	33	591
5	Sui Jawi	671	671	863	1.181	241	3.627
<b>Jumlah</b>		<b>1.679</b>	<b>1.679</b>	<b>1.771</b>	<b>2.210</b>	<b>442</b>	<b>7.411</b>

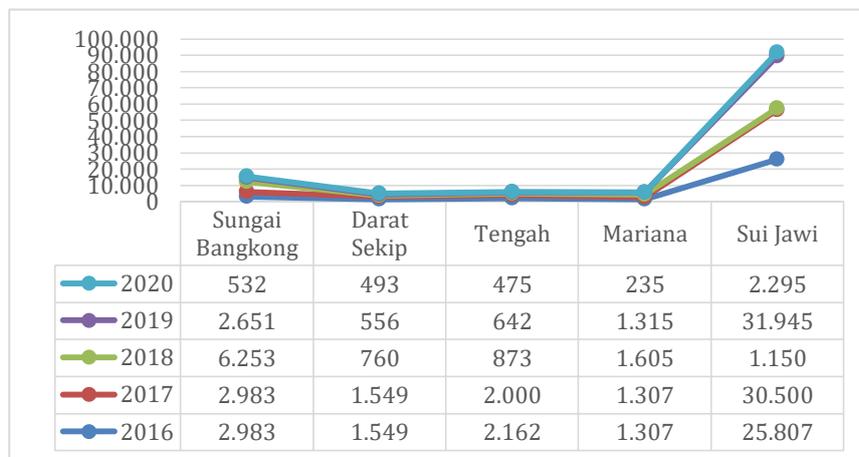
Sumber: Hasil olah data, 2023

Dapat di perhatikan pada tabel 3. angka kelahiran tertinggi yang terjadi pada tahun 2016 sampai 2020 terjadi di kelurahan sungai jawi sebanyak 3.627 jiwa. Dan untuk Kelurahan yang memiliki angka kelahiran yang terendah adalah kelurahan Darat sekip sebanyak 521 jiwa. Angka kelahiran yang terjadi di kecamatan Pontianak kota ini dari tahun 2016 sampai 2020 adalah sebanyak 7.411 jiwa. Berikut adalah hasil perhitungan angka kelahiran kasar pada tahun 2016-2020 yang terdapat pada gambar 3 di bawah ini dengan rumus:

$$BR = \frac{B}{P} \times 1000$$

Keterangan :

- CBR : Angka Kelahiran Kasar
- B : Jumlah Kelahiran Selama 1 Tahun
- P : Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun
- 1000 : Bilangan Konstanta



**Gambar 1.** Grafik angka kelahiran kasar di kecamatan pontianak kota tahun 2016-2020

Seperti dapat dilihat pada Gambar 1, angka kelahiran kasar setiap kelurahan berubah setiap tahun. Berdasarkan perhitungan tersebut, angka kelahiran kasar pada tahun 2016 adalah Kecamatan Sungai Jawi sebesar 25.807 (25.807 kelahiran per 1.000 penduduk di Kecamatan Sungai Jawi pada tahun 2016). Pada tahun 2017, Kelurahan Sungai Jawi memiliki angka kelahiran tertinggi yaitu 30.500 dari 1.000 penduduk. di tahun 2018, Desa Sungai Bangkong memiliki angka kelahiran tertinggi yaitu 6.253 per 1.000 penduduk. di tahun 2019 di kelurahan sungai jawi terdapat kelahiran tertinggi sebanyak 31.945 jiwa per 1.000 penduduk. serta pada tahun 2020 di kelurahan sungai jawi terjadi kelahiran tertinggi sebanyak 2.295 jiwa per 1.000 penduduk.

#### Angka Kematian Kasar Penduduk per Kelurahan di Kecamatan Pontianak Kota Pada Tahun 2016-2020

Perhitungan angka kematian kasar memerlukan data berupa jumlah kematian per tahun dari tahun 2016-2020 dan jumlah penduduk, pengambilan data ini di dapat dari dinas Badan Pusat Statistik Kota Pontianak. Data tersebut dapat di lihat pada tabel 4. di bawah ini:

**Tabel 4.** Jumlah Kematian Setiap Kelurahan di Kecamatan Pontianak Kota Tahun 2016-2020

No	Kelurahan	Angka Kelahiran Kasar/Tahun					Jumlah
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Sungai Bangkong	198	198	187	331	384	1.298
2	Darat Sekip	53	53	53	70	75	304
3	Tengah	31	31	29	48	67	206
4	Mariana	30	30	31	63	76	230
5	Sui Jawi	139	139	139	285	308	1.010
<b>Jumlah</b>		<b>451</b>	<b>451</b>	<b>439</b>	<b>797</b>	<b>910</b>	<b>3.048</b>

Sumber: Hasil olah data, 2023

Dapat di lihat pada tabel 4. kematian tertinggi yang terjadi di tahun 2016-2020 adalah di kelurahan sungai bangkong dengan kematian sebanyak 1.298 jiwa. Dan untuk kelurahan yang memiliki angka kematian terendah adalah di kelurahan Tengah dengan jumlah kematian sebanyak 206 jiwa. Angka kematian yang terjadi di kecamatan pontianak kota dari tahun 2016-2020 adalah sebanyak 3.048 jiwa. Berikut ini adalah hasil dari perhitungan angka kematian kasar tahun 2016-2020 yang terdapat pada gambar 4.3 dibawah ini dengan rumus

$$CDR = \frac{D}{P} \times 1000$$

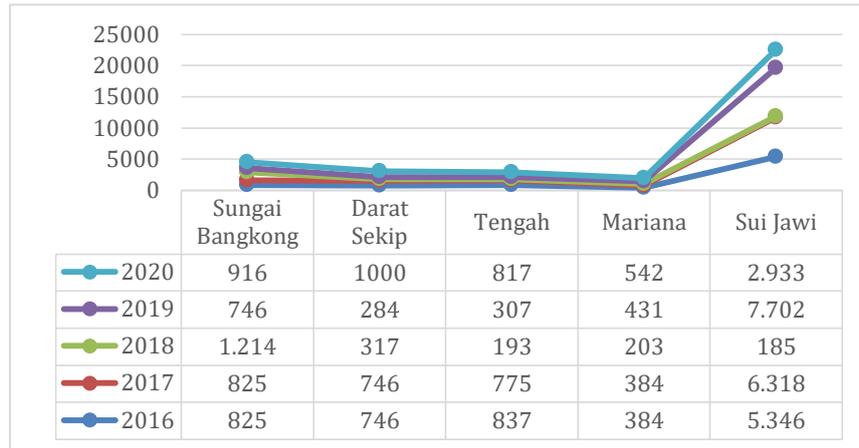
Keterangan

CDR : Angka Kematian Kasar

D : Jumlah Kematian Kasar

P : Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun

1000 : Bilangan Konstanta



**Gambar 2.** Angka Kematian kasar di kecamatan Pontianak kota tahun 2016-2020

Hasil dari perhitungan angka kematian kasar menunjukkan angka kematian kasar dari tahun 2016-2020. Dari tabel tersebut pada tahun 2016 angka kematian tertinggi terjadi di kelurahan sungai jawi yaitu sebanyak 5.346 jiwa. Pada tahun 2017 angka kematian kasar yang paling tinggi juga terdapat di kelurahan sungai jawi yaitu sebanyak 6.318 jiwa. Pada tahun 2018 angka kematian tertinggi terjadi di kelurahan sungai bangkong dengan jumlah kematian yaitu 1.214 jiwa. Pada tahun 2019 dan 2020 angka kematian yang paling tinggi terdapat di kelurahan sungai jawi tahun 2019 yaitu sebanyak 7.702 jiwa dan pada tahun 2020 terdapat sebanyak 2.933 jiwa.

#### Angka Migrasi Neto per Kelurahan di Kecamatan Pontianak Kota Pada Tahun 2016-2020

Untuk melakukan perhitungan diperlukan adanya data jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar dan jumlah penduduk di kecamatan Pontianak kota. Pengambilan data ini di dapat dari Badan Pusat Statistik Kota Pontianak yang ada di Pontianak. Data data ini bisa di lihat pada tabel di 5. dibawah ini :

**Tabel 5.** Jumlah migrasi setiap kelurahan di kecamatan Pontianak kota tahun 2016-2020

No	Nama Kelurahan	Migrasi/Tahun										Jumlah
		2016		2017		2018		2019		2020		
		M	K	M	K	M	K	M	K	M	K	
1	Sungai Bangkong	154	912	154	912	634	493	583	1.833	786	1.044	7505
2	Darat Sekip	14	142	14	142	126	33	57	370	97	134	1129
3	Tengah	9	95	9	98	103	55	64	338	77	131	979
4	Mariana	15	165	18	160	112	91	69	344	69	166	1209
5	Sui Jawi	86	644	86	640	487	461	536	1.470	704	658	5772
<b>Jumlah</b>		<b>278</b>	<b>1958</b>	<b>281</b>	<b>1952</b>	<b>1462</b>	<b>1133</b>	<b>1309</b>	<b>4.355</b>	<b>1733</b>	<b>2.133</b>	<b>16594</b>

Sumber : BPS Kota Pontianak

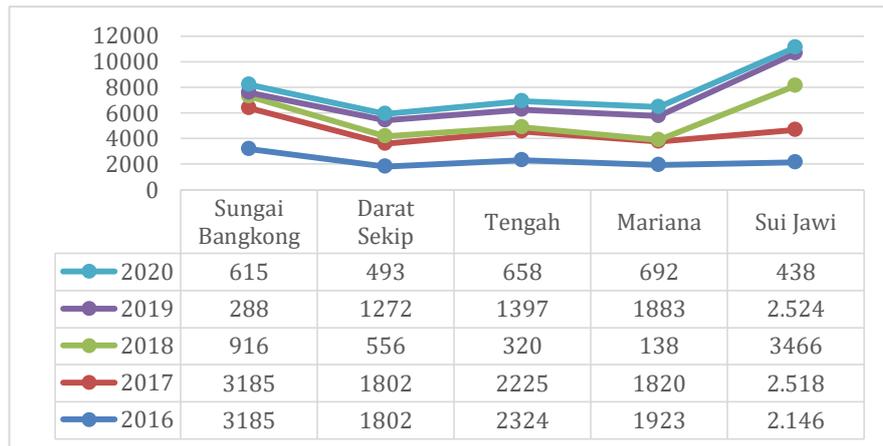
Dapat dilihat pada tabel 5. di atas migrasi tertinggi yang terjadi pada tahun 2016-2020 adalah di kelurahan sungai bangkong sebanyak 7.505 jiwa. Dan untuk kelurahan yang memiliki angka migrasi terendah adalah di kelurahan tengah yaitu sebanyak 979 jiwa. Angka migrasi yang terjadi di kecamatan Pontianak kota dari tahun 2016-2020 adalah

sebanyak 16.594 jiwa. Berikut adalah hasil perhitungan angka migrasi neto dari tahun 2016-2020 yang terdapat pada gambar 4.5 dibawah ini dengan rumus:

$$MN = \frac{I - O}{P} \times 1000$$

Keterangan :

- MN : Angka Migrasi Netto  
 I : Jumlah Migrasi Masuk  
 O : Jumlah Migrasi Keluar  
 P : Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun



**Gambar 3.** Angka Migrasi Neto di kecamatan Pontianak kota tahun 2016-2020

Dapat di lihat pada Gambar 3, angka migrasi tertinggi di tahun 2016 dan 2017 terdapat pada kelurahan Sungai Bangkong yaitu sebanyak 3.185 orang. Tingkat migrasi tertinggi pada tahun 2018 berada di kelurahan Sungai Jawi sebanyak 3.466 orang. Tingkat migrasi tertinggi pada tahun 2019 berada di kelurahan Sungai Jawi sebanyak 2.524 orang. Sedangkan di tahun 2020, angka migrasi tertinggi terjadi di kelurahan Mariana, yaitu sebesar 692.

## Pembahasan

Jumlah penduduk pada setiap tahun di Kecamatan Pontianak Kota bertambah dan berkurang. Berdasarkan tiga hasil perhitungan kelahiran, kematian dan migrasi penduduk, diketahui bahwa faktor atau Faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di Kota Pontianak adalah faktor kelahiran. Pertumbuhan penduduk di beberapa daerah dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek kelahiran. Menurut [Mantra \(2012\)](#) mendalilkan bahwa kelahiran adalah keluarnya bayi dari perut wanita dengan tanda-tanda hidup seperti bernapas, bersuara, atau adanya detak jantung. Di dibandingkan dengan angka kematian dan angka migrasi penduduk yang terjadi di Kecamatan Pontianak Kota, perhitungan angka kelahiran kasar yang terjadi memang tinggi. Angka kelahiran di Kecamatan Pontianak Kota pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan yang tinggi yaitu dari 15.402 menjadi 4.907 kelahiran. Kemudian pada tahun 2017-2018 angka kelahiran mengalami kenaikan dari 4.907 menjadi 6.152 kelahiran. Dan pada tahun 2018-2019 angka kelahiran Kembali mengalami penurunan dari 6.152 menjadi 5.769 kelahiran. Serta pada tahun 2019-2020 angka kelahiran Kembali mengalami kenaikan tinggi dari 5.769 menjadi 91.697 kelahiran. Sehingga dapat di ketahui dalam rentang waktu 5 tahun atau dari tahun 2016-2020 angka kelahiran kasar meningkat sebesar 49,5%.

Dari 5 kelurahan yang ada di Kecamatan Pontianak Kota, Kelurahan yang memiliki jumlah penduduk tertinggi dan memiliki angka kelahiran yang tinggi dari tahun 2016-2020 adalah Kelurahan Sungai Jawi. Sungai jawi merupakan kelurahan yang memiliki Wilayah sungai jawi juga memiliki kepadatan penduduk sebesar 68.044 km, di bandingkan dengan kepadatan kelurahan lain sungai jawi adalah kelurahan yang memiliki kepadatan penduduk yang paling tinggi. Banyaknya jumlah penduduk yang ada pada wilayah sungai jawi mencapai 50.689 jiwa yang termasuk dalam kategori wilayah padat penduduk tinggi. Kejadian ini selaras dengan teori menurut [Sarwono \(2007\)](#) dimana beliau mengatakan kepadatan suatu wilayah dapat di katakan tinggi jika angka kepadatan suatu kecamatan tersebut lebih besar dari angka kepadatan wilayah kabupaten atau kota.

Angka kelahiran yang tinggi di Kecamatan Pontianak kota tentunya juga berdampak terhadap fasilitas sosial yang ada contohnya seperti sarana Pendidikan. Terdapat sebanyak 70 sekolah yang ada di Kecamatan Pontianak Kota dari jenjang SD hingga SMA yang tentunya akan menjadi tempat penduduk usia sekolah untuk mendapatkan sarana Pendidikan, dan seseorang yang menyelesaikan Pendidikannya kemudian mempunyai pendapatan yang tinggi dalam keluarga cenderung memiliki peluang yang mengakibatkan kelahiran tinggi dalam keluarga tersebut. Penelitian ini sejalan dengan adanya faktor yang mempengaruhi kelahiran (Fertilitas) yang menyatakan adanya pengaruh tingkat Pendidikan seseorang yang jika pendidikannya tinggi maka akan terjadi penundaan pernikahan. Rendahnya partisipasi laki-laki dalam keikutsertaan KB juga masih memprihatinkan. Ada anggapan bahwa soal KB adalah urusan perempuan. Merubah pandangan seperti ini tentu saja dibutuhkan upaya-upaya yang keras.

Sebagaimana para sosiolog mengatakan bahwa untuk melakukan perubahan sosial yang berkaitan dengan nilai-nilai masyarakat tidaklah mudah dilakukan. Hal itu, karena perubahan sosial berkaitan erat dengan nilai-nilai kepercayaan atau agama ([Ritzer dan Goodman, 2004](#)). Adapun tingkat pendapatan pada keluarga, jika sebuah keluarga memiliki penghasilan yang sedang dan tinggi akan menjadi peluang adanya jumlah kelahiran yang banyak pula dalam keluarga tersebut. Menurut [Hardiyatmo \(2010\)](#) Fertilitas cenderung dipengaruhi oleh kondisi sosial dan ekonomi. Jumlah kelahiran hidup yang terjadi ditentukan oleh faktor demografi misalnya distribusi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, jumlah wanita subur, usia kawin pertama, lamanya usia perkawinan, pendidikan, dan lain-lain. Adanya tingkat kelahiran yang tinggi tentunya akan menyebabkan permasalahan dalam pemerintahan untuk lebih memperhatikan perencanaan pembangunan, terutama dalam pembangunan fasilitas sekolah yang dapat menampung jumlah penduduk agar bisa beriringan dengan baik. Hasil dari penelitian relevan yang dilakukan oleh [Halina \(2022\)](#) adalah Kecamatan Sambas dapat menampung penduduk usia sekolah yang ada di Kecamatan Sambas, dikarenakan Kecamatan sambas memiliki fasilitas Pendidikan yang lengkap sehingga itu merupakan salah satu daya Tarik masyarakat luar kecamatan sambas untuk datang ke Kecamatan Sambas dalam memperoleh Pendidikan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa sekolah dasar yang ada di Pontianak Kota belum mampu untuk menampung penduduk usia sekolah khususnya sekolah dasar yang ada di Kecamatan Pontianak Kota.

## SIMPULAN DAN SARAN

Faktor yang mempengaruhi bertambahnya jumlah penduduk di Kecamatan Pontianak Kota yaitu faktor kelahiran. dimana angka lahir yang terjadi di Kecamatan Pontianak Kota dalam waktu 5 tahun meningkat 49,5%. Hal ini disebabkan oleh adanya nilai yang tinggi terhadap anak sebagai penerus keturunan, anak sebagai sumber mata pencaharian dan menganggap anak sebagai tumpuan di masa tua.

Bagi kelurahan yang memiliki jumlah kelahiran atau angka pertumbuhan penduduk yang banyak, perlu diadakan nya sosialisasi tentang program keluarga berencana (KB) setidaknya agar bisa memberikan edukasi dan untuk menghambat adanya pertumbuhan penduduk di Kecamatan Pontianak kota. Dan selain itu juga pemerintah harus lebih memperhatikan terkait pencegahan terhadap penundaan menikah pada usia muda.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang sudah membantu peneliti dalam melaksanak penelitian ini :

1. Ibu Dr. Sulistyarini, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam penulisan dan penyusunan Artikel Penelitian.
2. Ibu Putri Tipa Anasi, M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan geografi sekaligus dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam penulisan dan penyusunan Artikel Penelitian.
3. Bapak Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Maria Ulfah, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu - Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
5. Kedua orangtua dan saudara penulis yang senantiasa memberi dukungan moril dan materil dalam proses penyusunan Artikel.

### DAFTAR RUJUKAN

- Adioetomo, S. M., & Pardede, E. L. (2018). Memetik Bonus Demografi; Membangun Manusia Sejak Dini. Depok: Rajagrafindo Persada.  
[http://perpustakaan.yudharta.ac.id/katalog/index.php?p=show\\_detail&id=8030](http://perpustakaan.yudharta.ac.id/katalog/index.php?p=show_detail&id=8030)
- Astrawan I Wayan Gede, 2014. Analisis Ekonomi Penambang Galian C dan Sosial di Desa Sebudi Kecamatan Selat Kabupaten Sarang Asem. Jurnal Penelitian Vol: 4 No: 1 Tahun : 2014
- BPS Kota Pontianak. (2016). Kota Pontianak dalam Angka 2016. Pontianak: BPS Kota Pontianak.
- BPS Kota Pontianak. (2017). Kota Pontianak dalam Angka 2017.
- BPS Kota Pontianak. (2018). Kota Pontianak dalam Angla 2018.
- BPS Kota Pontianak. (2019). Kota Pontianak dalam Angka 2019.
- BPS Kota Pontianak. (2020). Kota Pontianak dalam Angka 2020.
- Dwi Puspa (2019) Komponen Demografi; Jogjakarta.
- Halina (2022). Analisis kemampuan daya tampung sekolah menengah berdasarkan data pertumbuhan penduduk tahun 2011-2020 di Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas
- Hardiyatmo (2010). Analisis Faktor faktor yang mempengaruhi tingkat fertilitas di Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang
- KBBI online (2010) Definisi Pengaruh
- Mantra, I. B. (2012). Demografi Umum. Yogyakarta: Pustaka Belajar.  
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=383406>
- Pradoto (2015). ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN PRODUKTIVITAS LAHAN TERHADAP ALIH FUNGSI LAHAN PERKOTAAN (STUDI KASUS KOTA MARISA). Jurnal Perencanaan Wilayah. 4(1),1
- Ritzer & Goodman, (2004). Analisis Fertilitas Penduduk: Provinsi Bengkulu. Jurnal Kependudukan Indonesia, 7 (1): hal 35

Sarwono (2007). Kajian Kependudukan

Subri (2003) Dampak pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi dan keluarga sejahtera di provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian* Vol: 18

Saputra, Whisnu Adhi (2011). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak. *Jurnal Untirta*. 6(1) : 102-117. Di unduh dari [http:// urnal.untirta.ac.id/index.php/Ekonomi-Qu](http://urnal.untirta.ac.id/index.php/Ekonomi-Qu)